BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif – induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verivikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.[1] Penelitian ini dipilih peneliti karena pada penelitian ini data yang diperoleh berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistika. Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramal hasilnya.[2]

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian dengan menggunakan pendekatan eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap

[1] Ahmad Tanseh, *Pengantar Metode Penelitian* , (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 63.
[2] *Ibid*, hal. 67

variabel yag lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat.[3]penelitian eksperimen mengutamakan cara-cara memanipulasi objek penelitian yang dilakukan sedemikian rupa sesuai dengan format yang didinginkan. Paling tidak ada dua variabel utama yang menjadi perhatian eksplansi eksperimen, yaitu variabel yang tidak dimanipulasi dan variabel yang dimanipulasi. Untuk mengontrol hasil eksperimen biasanya digunakan variabel kontrol yang mengontrol pengaruh dari kedua variabel utama yang eksperimen tersebut.[4]

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang sistematis, logis, dan teliti di dalam melakukan kontrol terhadap kondisi. penelitian ini menggunakan *quasi experimental design* atau eksperimen semu. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Peneliti memberikan perlakuan eksperimental terhadap sebagian kelompok (kelas eksperimen) dan memberikan perlakuan biasa kepada kelompok yang lain (kelas kontrol). Dimana kelas eksperimen akan diberi model pembelajaran *Resource Based Learning* dan kelas kontrol diberi pelajaran dengan ceramah atau konvensional saja. Mekanisme dalam penelitian ini sebagai berikut.[5]

---

[3] Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis,* (Bandung: Alfabet, 2004), hal.50.

[4] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 39

[5] Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara,*Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung; Refika Aditama, 2015), hal. 136

Tabel 3.1

Non-Equivalent Posttest-Only Control Group Design

Kelompok	Perlakuan	*Posttest*
E	X	O_1
K	-	O_2

Keterangan:

E = Kelas Eksperimen

K = Kelas Kontrol

X = diberikan suatu perlakuan (menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* dalam pembelajaran fiqh)

O_1 = *posttest* untuk kelas eksperimen (yang diberi perlakuan)

O_2 = *Posttest* untuk kelas kontrol (yang tidak diberi perlakuan)

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamat dalam penelitian. Variabel penelitian ditentukan oleh permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan dua variabel sebagai acuan pengamatan yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

   Variabel ini merupakan faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih peneliti untuk menentukan hubungan atau pengaruh terhadap masalah yang diteliti.[6] Dalam penelitian ini peneliti mengambil Variabel bebas

[6] Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan:Teori dan* Implementasi, (Yogyakarta:Deepublish, 2014), hal.208

(X) adalah model *Resource Based Learning* dengan skala pengukurannya adalah skala nominal.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel ini disebut juga sebagai variabel tergantung, respon atau variabel output. Variabel terikat merupakan gejala dengan berbagai unsur atau faktor di dalamnya yang adanya ditentukan atau dipengaruhi oleh adanya variabel yang lain.[7] Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat yaitu: Motivasi belajar (y_1), Prestasi belajar (y_2).

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi penelitian

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau benda yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian.[8]Populasi pada prinsipnya adalah menggambarkan berbagai karakteristik subjek penelitian atau semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Sedangkan yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar, sebanyak 10 kelas dengan jumlah peserta didik 425.

---

[7] *Ibid.*

[8] Suryani. Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi* Bisnis, (Jakarta:Prenadamedia Group,2016), hal.190

Tabel 3.2

Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Kelas	Jumlah Peserta Didik
A	47	F	45
B	46	G	45
C	46	H	46
D	46	I	45
E	30	J	29

2. Sampel Penelitian

> Sampel adalah sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi. Bisa juga dikatakan bahwa sampel merupakan bagian kecil yang diambil dari anggota populasi berdasarkan prosedur yang sudah ditentukan sehingga bisa digunakan untuk mewakili populasi.[9]

Sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri. Dalam penelitian, tidak selalu yang diteliti adalah keseluruhan dalam populasi. Dari populasi tersebut, dipilih sampel dengan harapan hasilnya dapat menggambarkan sifat populasi. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semuanya orang diteliti, melainkan hanya dengan menggunakan sampel perwakilan.

[9] Ismail Nurdin. Sri Hartati, *Metodologi Penelitian* Sosial, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia,2019), hal.95

Peneliti menentukan 2 kelas sebagai sampel yaitu kelas VII E dan kelas VII J. Kelas VII E berjumlah 30 peserta didik sebagai kelas kontrol, yaitu tidak menerima suatu perlakuan atau menggunakan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran fiqh. Dan kelas VII J yang berjumlah 29 peserta didik sebagai kelas eksperimen, yaitu menerima suatu perlakuan atau menggunakan model *Resource Based Learning* dalam pembelajaran fiqh. Jadi sampel pada penelitian ini berjumlah 59 peserta didik.

3. Sampling Penelitian

Dalam penelitian ini kita kenal dengan adanya istilah sampel dan sampling, keduanya mempunyai arti yang berbeda. Istilah sampling disebut oleh S. Nasution adalah memilih suatu jumlah tertentu untuk diselidiki dari keseluruhan populasi. [10] Begitu pula dikatakan oleh Sutrisno Hadi, bahwa sampling adalah tehnik atau cara yang digunakan untuk mengambil sampel. Sebutan untuk suatu sampel biasanya mengikuti tehnik dan atau jenis sampling yang digunakan.[11]

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan–pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya.[12] Jadi, peneliti tidak mengambil sampel secara acak, tetapi ditentukan sendiri. Sampel diambil dari dua kelas

[10] S. Nasution, *Metode Research*, (Bandung : Jemmars, 1987), Hal. 115.
[11] Sutrisno Hadi, *Metode Research I*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1989), Hal. 75.
[12] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 97.

tersebut karena mendapat pengarahan atau sudah direkomendasikan dari guru bidang studi Fiqh di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan kelas yang diperbolehkan untuk penelitian adalah dua kelas tersebut.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Motivasi

Variabel	Indikator	Deskriptor	Jumlah	No Soal
Motivasi Belajar	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1. Tidak putus asa 2. Belajar lebih giat 3. Berusaha ketika kesulitan dalam belajar	3	1,2,3
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1. Berusaha mencari informasi 2. Tidak malu bertanya 3. Tertarik memecahkan masalah materi fiqh	3	4,5,6
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	1. Belajar untuk meraih keinginan dimasa depan 2. Belajar dengan giat meskipun tidak ada ujian 3. Berani tampil didepan kelas	3	7,8,9
	4. Adanya penghargaan dalam belajar	1. Mendapat hadiah dari orang tua 2. Diberi pujian oleh guru 3. Ketika benar mengerjakan tugas disuruh guru untuk menyampaikan materi	3	10,11,12
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	1. Tugas pemecahan masalah 2. Kegiatan praktik 3. Sistem poin	3	13,14,15

Variabel	Indikator	Deskriptor	Jumlah	No Soal
Motivasi Belajar	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	1. Ruang belajar di madrasah yang nyaman 2. Ruang belajar di rumah yang nyaman 3. Tenang dan nyaman lingkungan masyarakat	3	16,17,18
	7. Gigih mengerjakan tugas fiqh	1. Mengerjakan tugas yang diberikan guru fiqh 2. Selesai awal dalam mengerjakan tugas 3. Aktif dikelas ketika pelajaran fiqh 4. Saudara berusaha semaksimal mungkin untuk mengerjakan tugas fiqh 5. Membeli buku fiqh untuk keperluan belajar	5	19,20,21, 22,23
	8. Tepat waktu menyelesaikan tugas	1. Menyelesaikan PR pelajaran fiqh tepat pada waktunya 2. Membantu jika ada teman meminta penjelasan tentang pelajaran fiqh 3. PR pelajaran fiqh saudara kerjakan sendiri 4. Mengerjakan PR dengan perasaan senang 5. Selalu mendapatkan nilai yang memuaskan pada pelajarn fiqh Belajar sendiri jika guru fiqh berhalangan hadir selalu mengerjakan PR dari guru fiqh	8	24,25,26, 27,28,29, 30.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen Tes

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Soal
Menjelaskan ketentuan salat dan khotbah Jumat	Menjelaskan pengertian salat Jumat secara istilah	PG	1
		Uraian	1
	menyebutkan hukum salat Jumat	PG	2
		Uraian	2
	Menyebutkan orang yang wajib melaksanakan salat Jumat	PG	3
	Membedakan mana yang bukan syarat wajib salat Jumat	PG	4
	Menyebutkan syarat wajib salat Jumat	PG	5
		Uraian	3
	Menyebutkan berapa syarat wajib salat Jumat	PG	6
	Menyebutkan waktu pelaksanaan salat Jumat	PG	7
	Menyebutkan pengertian khotbah secara bahasa	PG	8
	Menyebutkan pengertian khotbah Jumat secara istilah	PG	9
		Uraian	4
	Menjelaskan fungsi khotbah Jumat	PG	10
		Uraian	5
	Menyebutkan pengertian rukun khotbah Jumat	PG	11
	Menganalisis rukun-rukun khotbah Jumat	PG	12
	Menyebutkan berapa rukun khotbah Jumat	PG	13

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Soal
	Membedakan syarat-syarat dua khotbah	PG	14
	Menyebutkan berapa syarat-syarat dua khotbah	PG	15
	Menyebutkan surat dalam sunah khotbah Jumat	PG	16
	Menjelaskan adab ketika khotbah sedang berlangsung	PG	17
	Menyebutkan pengertian sunah Jumat	PG	18
	Menyebutkan sunah-sunah Jumat	PG	19
	Menyebutkan berapa sunah-sunah Jumat	PG	20

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah:

1. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.[13] Dalam penelitian ini dokumen berupa daftar-daftar terkait data siswa dan guru, daftar nilai siswa, foto pelaksanaan selama penelitian.

2. Tes

Tes yaitu alat yang digunakan dalam pengumpulan data, untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan dasar atau

[13] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabet, 2012), Hal. 194

prestasi seseorang sebagai subyek dalam penelitian.[14] Peneliti menggunakan tes *posttest* dalam penelitiannya, *posttest* adalah tes yang diberikan pada akhir program satuan pengajaran. Tujuan *post test* adalah untuk mengetahui sampai dimana pencapaian peserta didik terhadap bahan pengajaran (pengetahuan maupun ketrampilan) setelah mengalami suatu kegiatan belajar.[15]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan soal-soal tes pilihan ganda dan uraian dengan jumlah 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *resource based learning* terhadap prestasi belajar fiqh peserta didik terutama materi shalat jum'at. Tes ini dilaksanakan dengan cara menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian yang telah diuji.

3. Angket

Angket atau kuesioner dapat diartikan sebagai sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang disampaikan kepada responden atau sumber data guna memperoleh data dalam penelitian. Angket merupakan daftar pertanyaan yang terstruktur yang pengisiannya diserahkan sepenuhnya pada responden.[16]

---

[14] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), Hal. 104

[15] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 28

[16] Erwan Agus Purwanto dan Diyah Ratih Sulistyastuti, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*, (Jakarta : Gava Media, 2007),hal. 35

Metode angket dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang motivasi belajar fiqh peserta didik kelas VII E dan VII J MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan.

4. Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.[17] Observasi pada penelitian ini, peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang:

a. Aktualisasi siswa saat proses pembelajaran
b. Sarana dan prasarana belajar mengajar disekolah
c. Keadaan atau kondisi sekolah

F. Data dan Sumber Data

1. Data adalah kumpulan hasil pengukuran yang diperoleh dari pengamatan. Data berasal dari bahasa Inggris "data" bentuk jamak dari "dantum". [18] Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. [19] Adapun penjelasannya sebagai berikut:

   a. Data primer

   Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian atau berasal dari sumber asli. Data primer dalam

[17] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 29

[18] *Ibid*, hal. 54

[19] Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: El-Kaff, 2006), hal. 28

penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan, data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian, dan data-data yang relevan.

2. Sumber Data adalah subyek dari mana dapat diperoleh. Untuk memperoleh berkaitan dengan penelitian ini, maka sumber data dalam penelitian ini dikelompokan menjadi tiga, yaitu:

a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Termasuk dalam sumber data ini adalah peserta didik kelas VII A dan VII E, guru bidang studi fiqh, serta petugas TU MTs Ma'arif NU 2 sutojayan.

b. *Place* yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.[20] Termasuk sumber data diam dalam penelitian ini adalah gedung sekolah, ruang guru, ruang TU, dan

[20] Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*...hal. 129

ruang kelas. Sedangkan yang termasuk dalam sumber data bergerak adalah kegiatan belajar mengajar di kelas.

c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Data yang diperoleh melalui dokumen yang meliputi: daftar nilai tes peserta didik, guru, karyawan, sarana dan prasarana, struktur organisasi sekolah, letak geografis dan sejarah berdirinya MTs Ma;arif NU 2 Sutojayan, serta data data yang relevan.

G. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah usaha untuk memperoleh keterangan sebanyak-banyaknya dan selengkap-lengkapnya mengenai fakta-fakta ataupun informasi yang dijadikan sumber atau bahan untuk menemukan kesimpulan agar diperoleh data yang valid.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi, angket, posttes, dan observasi. Metode dokumentasi, dan observasi digunakan untuk mengumpulkan tentang latar belakang obyek penelitian. *Post test* digunakan untuk mengetahui prestasi belajar. Sedangkan angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai motivasi belajar peserta didik.

Sebagai metode pengumpulan data, studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan menyelidiki

dokumen-dokumen yang telah tersedia. Mengenai metode dokumentasi ini terdapat beberapa keuntungan yang diperoleh peneliti yaitu :

1. Dengan melihat Dokumen akan memberikan data yang lebih lengkap dari murid-murid, misalnya: buku induk, raport, surat keterangan, dan dokumen penting lainnya.[21]
2. Sedangkan Angket (kuesioner) sebagai metode pengumpulan data untuk mengumpulkan data-data melalui daftar pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diberikan kepada subyek. Dibanding metode yang lain angket mempunyai beberapa keuntungan yakni: Koesioner ini lebih efisien dan praktis serta memungkinkannya digunakan sampel lebih yang besar keuntungannya, karena daftar pertanyaan sudah baku, maka hasilnya tidak akan diwarnai oleh penampilan suasana, perasaan atau tingkah laku peneliti.[22] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pernyataan dalam angket dan dijawab oleh responden secara pribadi sesuai dengan keadaan sebenarnya yang dialami oleh responden. Angket ini berisikan 30 item pernyataan yang harus disesuaikan dengan keadaan sebenarnya dari peserta didik, dan dijawab sesuai dengan pilihan jawaban yang telah disediakan.
3. Observasi adalah pengamatan secara khusus dengan penuh perhatian dan keuletan sehingga objek yang tidak bisa terungkap datanya,

[21] *Ibid.*hal. 102
[22] *Ibid*, hal. 103

diobservasi datanya menjadi terungkap.[23] Data yang dapat diperoleh dalam penelitian ini melalui observasi adalah kegiatan peserta didik selama proses belajar mengajar di dalam kelas yang diamati oleh peneliti.

4. *Post Tes*

Post Tes digunakan untuk mengetahui seberapa paham peserta didik dalam pembelajaran yang telah peneliti lakukan. *Posttest* pada penelitian ini berupa soal-soal bentuk pilihan ganda terdapat 20 soal dan bentuk uraian terdapat 5 soal. Tes ini digunakan untuk mengukur prestasi belajar Fiqh peserta diidk kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu mengarah untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Karena datanya kuantitatif maka menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah difahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian[24] Analisis data ini dilakukan dengan penyederhanaan data ke dalam bentuk lain yang lebih mudah dibaca dan

---

[23] Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 43

[24] Sambas Ali Muhidin, *Analisis Korelasi Regresi dan jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hal. 52

ditafsirkan. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian dan bahan untuk membuat kesimpulan. Dalam proses analisis data, terdapat beberapa langkah pokok yang perlu dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:[25]

1. **Tahap awal**

   a. *Checking Data*

   Pada tahap ini, peneliti perlu mengecek lagi kelengkapan data, memilih dan menyeleksi sehingga hanya yang relevan saja yang digunakan dalam analisis. Hasil *checking* ini berupa pembetulan kesalahan, kembali ke lapangan atau menghapus item yang tidak bisa dibetulkan.

   b. *Editting Data*

   Kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan, yaitu membaca, memeriksa, dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket yang berhasil dikumpulkan. Tujuannya adalah mengurangi kesalahan atau kekurangan data yang telah dihimpun. Pada akhir proses *editing* peneliti menggali apakah data yang diperlukan sudah betul-betul lengkap dan jelas dimengerti dan dipahami, apakah data yang diperoleh sudah konsisten, seragam, dan memiliki respon yang sesuai, serta apakah semua angket telah

[25] Ahmad Tanzeh,*Pengantar Metode Penelitian*, ...hal. 94-95

diisi sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Dalam penelitian ini *editing* digunakan untuk mengoreksi atau mengecek angket motivasi dan hasil tes prestasi belajar apakah setiap itemnya sudah terjawab.

c. *Skoring*

Setelah tahap *editting*, maka selanjutnya penulis memberi skor terhadap pilihan pernyataan responden yang ada pada angket dan tes prestasi belajar. Pada angket motivasi belajar skala yang digunakan adalah skala Likert dan pada tes prestasi belajar (*posttest*) menggunakan skala Guttman. Berikut adalah ketentuan-ketentuan dalam *skoring*.[26]

Tabel 3.5
Data *Skoring* Angket Motivasi

Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KD)	2
Tidak pernah (TP)	1

Tabel 3.6
Data *Skoring* Tes Prestasi Belajar (*Posttest*)

Jawaban	Skor
Benar	1
Salah	0

[26] Ana Ramadhayanti, *Aplikasi SPSS untuk Penelitian dan Riset*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 20180, hal. 130-131

d. *Tabulating*

Tabulating (penyusunan data) adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya. *Tabulating* merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan didata untuk disajikan dan dianalisis. Pada tahap ini data yang sudah lengkap ditabulasi kemudian diklasifikasikan kedalam masing-masing variabel. Selanjutnya dimasukkan ke tabel sehingga mempermudah dalam menganalisis dan pembahasan selanjutnya.

2. Tahap kedua

Dalam penelitian ini, teknik analisis statistik yang akan digunakan sebagai berikut:

a. Uji Instrumen

1) Validitas

Uji validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat, dalam tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.[27]

[27] Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitia: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguatan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 129

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 tahap, yaitu uji validitas para ahli (*experts judgement*) dan menggunakan *SPSS 24.0 for Window's* dengan rumus *product moment*. Uji validitas para ahli dilakukan oleh 2 Dosen IAIN Tulungagung dan juga 1 guru mata pelajaran fiqh kelas VII. Setelah dinyatakan layak oleh para ahli tersebut kemudian angket diuji coba dengan menggunakan rumus *product momen* yang ada di *SPSS* versi 24.0 *for Windows*.

Dalam penelitian ini soal yang dikatakan layak digunakan untuk penelitian yang diuji cobakan pada 30 peserta didik kelas VII-A. Adapun untuk kriteria pengujiannya adalah ketika nilai korelasi (r) *Moment Product* > 0,374 maka item tersebut valid. Jika nilai r < 0,374 maka item soal tidak valid dan harus direvisi atau diganti. Berikut hasil uji *Product Moment* yang didapat peneliti dari uji coba instrumen angket motivasi dan instrumen tes prestasi belajar *(posttest)*:

Tabel 3.7 Hasil Uji Coba Instrumen Angket Motivasi

No. Item	***Corrected Item-Total Correlation***	**Keterangan**
1	0,433	Valid
2	0,415	Valid
3	0,398	Valid
4	0,570	Valid
5	0,392	Valid
6	0,519	Valid
7	0,532	Valid

No. Item	*Corrected Item-Total Correlation*	Keterangan
8	0,464	Valid
9	0,587	Valid
10	0,571	Valid
11	0,491	Valid
12	0,406	Valid
13	0,537	Valid
14	0,521	Valid
15	0,441	Valid
16	0,374	Valid
17	0,401	Valid
18	0,553	Valid
19	0,431	Valid
20	0,579	Valid
21	0,562	Valid
22	0,491	Valid
23	0,516	Valid
24	0,438	Valid
25	0,536	Valid
26	0,575	Valid
27	0,599	Valid
28	0,469	Valid
29	0,459	Valid
30	0,525	Valid

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa nilai r_{hitung} (item angket nomor 1-30) > r_{tabel}. Dengan demikian, pernyataan angket dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Adapun langkah-langkah uji validitas item pernyataan angket menggunakan *SPSS 24.0 for Window's* sebagaimana terlampir.

Tabel 3.8 Hasil Uji Coba Instrumen Tes Prestasi Belajar (*posttest*)

No. Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Tipe Soal Pilihan Ganda		
1	0,538	Valid
2	0,664	Valid
3	0,702	Valid
4	0,474	Valid
5	0,664	Valid
6	0,736	Valid
7	0,378	Valid
8	0,685	Valid
9	0,638	Valid
10	0,793	Valid
11	0,712	Valid
12	0,617	Valid
13	0,764	Valid
14	0,702	Valid
15	0,739	Valid
16	0,777	Valid

No. Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
17	0,556	Valid
18	0,536	Valid
19	0,595	Valid
20	0,440	Valid
Tipe Soal Uraian		
21	0,596	Valid
22	0,638	Valid
23	0,586	Valid
24	0,755	Valid
25	0,556	Valid

Berdasarkan tabel 3.8 diketahui bahwa nilai r_{hitung} (item soal nomor 1-25) > r_{tabel} . Dengan demikian , butir-butir soal dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Adapun langkah-langkah uji validitas item pernyataan angket menggunakan *SPSS 24.0 for Window's* sebagaimana terlampir.

2) Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil atau suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan terhadap sekelompok subjek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama.[28]

[28] Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 155.

Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach's.* Triton memberikan ukuran kemantapan *alpha* dapat di interprestasikan sebagai berikut:

a) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d. 0,20 berarti sangat kurang reliabel.
b) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d. 0,40 berarti kurang reliabel
c) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel.
d) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel.
e) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti semakin reliabel suatu tes maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali. Berikut adalah uji reliabilitas dengan bantuan aplikasi *SPSS 24.0 for Window's*:

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	30

Jadi hasil uji reliabilitas angket motivasi pada tabel 3.9 diatas, *Cronbach's Alpha* yang diperoleh sebesar 0,890 masuk pada kriteria sangat reliabel.

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Prestasi Belajar (*Posttest*)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	25

Jadi hasil uji reliabilitas soal prestasi belajar (*posttest*) pada tabel 3.10 diatas, *Cronbach's Alpha* yang diperoleh sebesar 0,937 masuk pada kriteria sangat reliabel.

b. Uji Pra-Syarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametik atau nonparametik. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.[29]

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS *24.0 for Windows*. Kriteria keputusan dalam uji normalitas pada SPSS adalah jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka data tersebut berdistribusi

[29] Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 278.

normal, jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.[30] Langkah-langkah uji normalitas terlampir.

2) Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh merupakan homogen atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisa dan lanjutan. Apabila tidak, harus ada pembetulan-pembetulan metodologis. Data dikatakan homogen apabila sig. > 0,05. Langkah-langkah uji homogenitas terlampir.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah dilakukan uji prasyarat dan jika data dinyatakan berdistribusi normal, maka untuk menguji hipotesis digunakan uji *Independent Sample t-Test* dan uji MANOVA.

1. Uji T

Teknik *t-test* adalah teknik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan yang berasal dari dua buah distribusi.[31] Dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 24.0 for windows,* dengan langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

[30] Jubilee Enterprise, *SPSS untuk pemula*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), hal.47

[31] Tulus Winarsunu,*Statistika Dalam Penelitian Psikologis dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal.81

Hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *resource based learning* terhadap motivasi belajar fiqh peserta didik kelas VII di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar.

H_a : ada pengaruh penerapan model pembelajaran *resource based learning* terhadap motivasi belajar fiqh peserta didik kelas VII di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar.

H_0 : tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *resource based learning* terhadap prestasi belajar fiqh peserta didik kelas VII di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar.

H_a : ada pengaruh penerapan model pembelajaran *resource based learning* terhadap prestasi belajar fiqh peserta didik kelas VII di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar.

2) Menentukan t_{tabel}

T-*test* dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat keabsahan (db) = $(n_1 + n_2) - 2$. Untuk memperjelas nilai dari t_{tabel} dapat menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dengan rumus sebagai berikut : =TINV(probability;deg_freedom). Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas *Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka H_0 diterima, dan

jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas *Sig. (2-tailed)* <0,005 maka H_0 ditolak.

3) Menentukan Kesimpulan

Peneliti menggunakan bantuan program SPSS *24.0 for windows* untuk mempermudah perhitungan dengan kriteria.[32]

a) Jika nilai Sig. *(2-tailed)* > 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dengan demikian hipotesis berbunyi "tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *resource based learning* terhadap motivasi belajar fiqh peserta didik kelas VII di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar"

b) Jika Sig. *(2-tailed)* < 0,005 atau $t_{hitumg} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian hipotesis berbunyi "ada pengaruh penerapan model pembelajaran *resource based learning* terhadap motivasi belajar fiqh peserta didik kelas VII di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar"

2. Uji MANOVA

Uji MANOVA dapat menguji lebih dari satu dependen variabel dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan beberapa variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X).

[32] Enterprise, *SPSS untuk pemula*...,hal.89

Peneliti menggunakan analisis uji MANOVA untuk menguji adanya pengaruh satu variabel bebas (X) yaitu model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap dua variabel terikat yaitu motivasi belajar (Y_1) dan prestasi belajar (Y_2) peserta didik pada mata pelajaran Fiqh di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar.

Adapun hipotesis yang dirumuskan peneliti :

H_0 : tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *resource based learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar fiqh peserta didik kelas VII di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar.

H_a : ada pengaruh penerapan model pembelajaran *resource based learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar fiqh peserta didik kelas VII di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar.

Peneliti menggunakan bantuan SPSS *24.0 for Window's* untuk mempermudah pengelolaan data dalam uji MANOVA, langkah-langkah dala menjalankan aplikasi untuk uji MANOVA pada SPSS *24.0 for Window's* terlampir. Berikut analisis untuk merumuskan uji MANOVA.[33]

a. Menguji asumsi MANOVA (Uji *Box' M*) digunakan untuk uji homogen matrik *variance/covariance* dari variabel dependen adalah sama, uji *Box's M* sebagai uji prasyarat untuk uji MANOVA. Dengan kriteria jika signifikansi > 0,05

[33] Sufren dan Yonatha Natanel, *Mahir Menggunakan SPSS secara Otodidak*, (Jakarta: Exel Media Komputindo, 2013), hal. 161-168

berarti matriks *variance/covariance* dari variabel dependen sama atau H_0 diterima.

b. *Test of between subject effect* untuk menguji pengaruh *univariate* MANOVA untuk setiap faktor terhadap variabel dependen. Kriteria nilai pada baris kelas untuk signifikansinya < 0,05 maka H_0 ditolak. Kesimpulan yang diperoleh bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel yang diujikan.

c. Hasil analisis pada *Output Multivariate Test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kolom kelas untuk *Pillai's Trace*, *Wilks Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* memiliki signifikansi < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikansi antara variabel kelas terhadap dua variabel terikat dalam penelitian.

Pengambilan keputusan uji MANOVA adalah apabila signifikansi pada kolom kelas untuk *Pillai's Trace, Wilks Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* memiliki signifikansi < 0,05. Apabila nilai signifikansi pada kolom kelas signifikansi pada kolom kelas untuk *Pillai's Trace, Wilks Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* < 0,05 maka kesimpulan atau hipotesis yang didapatkan adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan sebaliknya, apabila nilai signifikansi pada kolom kelas signifikansi pada kolom kelas untuk *Pillai's Trace, Wilks Lambda,*

Hotelling's Trace, Roy's Largest Root > 0,05 maka kesimpulan atau hipotesis yang didapatkan adalah H_0 diterima dan H_a ditolak.